



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh komponen *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Komponen *good corporate governance* diukur dengan proporsi kepemilikan saham institusi, jumlah dewan komisaris independen, jumlah komite audit, dan kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan data yang tertera pada laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2014 yang terdaftar di bursa efek indonesia, sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan proksi *Return on Assets (ROA)*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 20.

#### A. Obyek Penelitian

Dalam skripsi ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014 dan perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan mekanisme GCG dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris independen, jumlah komite audit dan kepemilikan manajerial.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Metode Penelitian

Ⓒ Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian, maka menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 126-129) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal karena peneliti menggunakan statistic untuk menganalisis dan menguji hipotesis penelitian pada taraf signifikansi dalam variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data *monitoring* karena peneliti hanya mengamati objek penelitian melalui data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk menganalisis data tahun 2011-2014.

### 3. Berdasarkan kontrol peneliti atas variabel

Penelitian ini termasuk dalam *ex post facto* dimana semua data yang diperoleh telah tersedia sehingga peneliti tidak dapat mempengaruhi dan hanya dapat melaporkan apa yang terjadi pada tahun 2011-2014.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Berdasarkan Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal untuk mengetahui siapa (perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI), apa (kinerja perusahaan), kapan (2011-2014), bagaimana (dengan analisis statistik), mengapa (pengaruh-pengaruh variabel independen).
5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *times-series* dan *cross-sectional*. Hal ini disebabkan, penelitian menggunakan data *time series* yaitu dari tahun ke tahun dan mengambil lebih dari satu variabel dalam satu tahun tersebut.
6. Berdasarkan ruang lingkup topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sample didalam suatu populasi dan tingkat validitas sample.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena seluruh data berikut nama perusahaan yang dijadikan sampel variabel diperoleh dari lapangan tepatnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Berdasarkan persepsi partisipan dalam aktivitas penelitian

Penelitian ini tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak perlu menggunakan partisipan dalam penelitiannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dimana mekanisme *Corporate Governance* dapat diukur dengan:

##### a. Kepemilikan Institusional.

Kepemilikan Institusional adalah jumlah kepemilikan saham oleh institusi. Kepemilikan institusional diyakini mampu memonitor tindakan manajer lebih baik dibandingkan investor individual. Dengan adanya monitoring akan meningkatkan kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional diukur berdasarkan Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur menggunakan presentase (Sartono (2010:487); dalam Wida dan Suartana (2014). Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Proporsi saham dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$$

##### b. Proporsi Dewan Komisaris.

Dalam penelitian ini variabel struktur dewan komisaris diprosikan dengan persentase keberadaan dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan (Boediono, 2005) dalam Puspitasari, 2014). Proporsi Dewan Komisaris Independen diukur dengan rasio sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Komite Audit.

Jumlah anggota komite audit dalam perusahaan sampel yang dijadikan sebagai alat ukur dilakukannya *good corporate governance*. Indikator yang digunakan untuk mengukur komite audit adalah jumlah anggota komite audit pada perusahaan sampel.

d. Kepemilikan Manajerial.

Kepemilikan manajerial sebagai tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial ini diukur dengan proporsi saham yang dimiliki oleh manajer, komisaris, dan direksi perusahaan pada akhir tahun yang kemudian dinyatakan dalam persentase Sartono (2010:487) dalam Wida dan Suartana (2014)

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA), dimana ROA adalah satu pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi (Tertius dan Christiawan, 2015). Dalam penelitian ini kinerja diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA)

Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih/EAT}}{\text{Total Assets}}$$



Tabel 3.1

Nama, Ukuran, dan Simbol Variabel

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Variabel	Ukuran Variabel	Simbol Variabel
Kinerja Perusahaan	Menggunakan ROA	Kinerja
Kepemilikan Institusional	Presentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh total saham yang beredar pada perusahaan sampel.	KI
Komisaris Independen	Presentase jumlah komisaris independen dari seluruh jumlah anggota komisaris yang ada.	KOMIN
Komite Audit	Jumlah komite audit dalam perusahaan sampel.	KOMAU
Kepemilikan Manajerial	Presentase jumlah saham manajerial dari seluruh jumlah saham yang beredar.	KM

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian 2011-2014. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Data tertulis lainnya diperoleh dari bahan bacaan yang berupa buku, dan jurnal – jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh komponen *good corporate governanve* terhadap kinerja perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Sampel merupakan elemen dari populasi yang dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah metode *purposive sampling* dengan cara *judgement sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pemilihan sampel menggunakan metode *judgement sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria pertimbangan dan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 - 2014
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah.
3. Memiliki kelengkapan data dalam segi tahun
4. Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data dalam segi Kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Tabel Penarikan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 - 2014	122
Laporan keuangan tidak memiliki kelengkapan data dalam segi tahun	2
Laporan keuangan tidak dinyatakan dalam rupiah.	28
Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data dalam segi Kepemilikan institusional, komisaris independen, Komite audit dan kepemilikan manajerial.	34
Jumlah sample perusahaan tahun 2011-2014	<b>58</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (dikembangkan untuk penelitian ini)

## F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan pengujian statistik sebagai berikut :

### 1. Uji Pooling

Data panel (*pooled data*) adalah data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek/ sub objek dalam beberapa periode waktu. Uji pooling dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan / serentak dari waktu ke waktu (*time series*) untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





digabungkan. Jika data ditemukan tidak lolos uji pooling maka pengujian model harus dilakukan pertahun. Kriteria pengambilan keputusan uji pooling adalah apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 5% maka model penelitian baik.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variable dummy sehingga diperoleh kesamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kinerja} = & \beta_0 + \beta_1\text{KI} + \beta_2\text{KOMIN} + \beta_3\text{KOMA} + \beta_4\text{KM} + \beta_5\text{D1} + \beta_6\text{D2} + \beta_7\text{D3} \\ & + \beta_8\text{D1.KI} + \beta_9\text{D1.KOMIN} + \beta_{10}\text{D1.KOMA} + \beta_{11}\text{D1.KM} \\ & + \beta_{12}\text{D2.KI} + \beta_{13}\text{D2.KOMIN} + \beta_{14}\text{D2.KOMA} + \beta_{15}\text{D2.KM} + \\ & \beta_{16}\text{D3.KI} + \beta_{17}\text{D3.KOMIN} + \beta_{18}\text{D3.KOMA} + \beta_{19}\text{D3.KM} \end{aligned}$$

Dimana :

Kinerja = variabel dependen

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_{1-19}$  = koefisien regresi

D1 = variabel dummy (tahun); 1 = 2012; 0 = selain 2012

D2 = variabel dummy (tahun); 1 = 2013; 0 = selain 2013

D3 = variabel dummy (tahun); 1 = 2014; 0 = selain 2014

KI = kepemilikan institusional

KOMIN = komisaris independen

KOMA = komite audit

KM = kepemilikan managerial

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian ini meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal. Dalam pengujian ini nilai residual dari regresi harus berdistribusi normal agar model persamaan regresi dapat digunakan (Ghozali, 2013: 160). Uji statistik yang digunakan adalah uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (one sample K-S) dengan hipotesis:

$H_0$  : nilai residual berdistribusi normal

$H_a$  : nilai residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada one sample kolmogorov-smirnov test adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal

**b. Uji Autokorelasi**

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013: 110). Pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0: \text{tidak ada autokorelasi } (r = 0)$$

$$H_a : \text{ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

Tabel 3.3

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Multikolonieritas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghazali (2013: 95) multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya, yaitu *variance inflation factor* (VIF). Batas nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Pedoman suatu model regresi yang tidak ada multikolinieritas adalah :

- 1) Nilai  $VIF \leq 10$
- 2) Nilai  $tolerance \geq 0,1$  dimana  $tolerance = 1/VIF$  atau  $VIF = 1/tolerance$

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser*. Apabila  $sig > \alpha$  (0.05) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Metode regresi linear berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian regresi yang dibentuk untuk penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

$$Y = \text{ROA}$$

$$X_1 = \text{Kepemilikan institusional}$$

$$X_2 = \text{Komisaris independent}$$

$$X_3 = \text{Komite audit}$$

$$X_4 = \text{Kepemilikan managerial}$$

#### 5. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji  $F$  ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji  $F$  ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  (model regresi linear ganda tidak signifikan atau tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen).



$H_a$  : paling sedikit ada satu  $\beta_i \neq 0$  (model regresi linear ganda signifikan atau ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen).

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel Anova dari output SPSS, yaitu :

- 1) Jika nilai  $\text{Sig-F} > \alpha (0,05) \rightarrow$  maka  $H_0$  tidak ditolak sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig-F} < \alpha (0,05) \rightarrow$  maka  $H_0$  ditolak sehingga model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$ , sehingga tidak cukup bukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka tolak  $H_0$ , sehingga variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai sebesar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . . Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel independen amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan 1 variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila 1 variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013)

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.